

PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KEBUTUHAN DAN KEBERMANFAATAN DARAH

Hardani^{1*}, Baiq Ayu Aprilia Mustariani², Adriyan Suhada³, Aini⁴

^{1,2,3}Prodi D-III Farmasi, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

⁴Prodi D-III Analis Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

¹danylastchild07@gmail.com, ²baigayuaprilia9@gmail.com,

³adriyan_suhada@yahoo.com, ⁴ainiemfh@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Darah merupakan salah satu komponen paling penting yang ada dalam tubuh, mengingat fungsinya sebagai alat transportasi. Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya. Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan juga memerlukan tranfusi darah akibat tingginya kemungkinan pendarahan. Terdapat dua jenis penggolongan darah yang paling penting adalah penggolongan A-B-O dan Rhesus (faktor Rh). Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan reaksi transfusi imunologis yang berakibat anemia hemolisis, gagal ginjal, syok, dan kematian. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki. Berdasarkan hasil observasi dengan siswa, Kepala Sekolah dan guru-guru Madrasah Aliyah NW Bagik Polak, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah ini belum mengetahui golongan darah yang ia miliki. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini siswa untuk mengecek golongan darah yang mereka miliki.

Kata Kunci: *Golongan Darah, Rhesus, Anemia, Hipotensi.*

Abstract: *Blood is one of the most important components in the body, given its function as a means of transportation. Blood deficiency in the body can spur some diseases starting from anemia, hypotension, heart attack, and some other diseases. Some other cases such as accidents, burns, and childbirth also require blood transfusions due to the high likelihood of bleeding. There are two most important types of blood type which are the A-B-O and Rhesus (RH) classification. Incompatible blood transfusions can cause immunological transfusion reactions that result in hemolysis anemia, renal failure, shock, and death. Many of us do not know the type of blood group we have. This case became very crucial when the individual suffered a calamity, such as accidents that caused many types of blood to come out. The patient's treatment was delayed, as the individual did not know what type of blood he had. Based on the results of the observation with the students, the principal, and teachers of Madrasah Aliyah NW Bagik Polak, it can be concluded that most students in this school do not know the blood type he has. This incident is the basis for our devotion to the community in this case students to check the blood group they have.*

Keywords: *Blood type, Rhesus, Anemia, hypotension.*

A. LATAR BELAKANG

Darah merupakan salah satu komponen paling penting yang ada dalam tubuh, mengingat fungsinya sebagai alat transportasi. Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya (Swastini & Setyawan, 2016). Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan juga memerlukan tranfusi darah akibat tingginya kemungkinan pendarahan. Terdapat dua jenis penggolongan darah yang paling penting adalah penggolongan A-B-O dan Rhesus (faktor Rh)(Putu, Suyasa, Wulansari, & Kamaryati, 2017). Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan reaksi transfusi imunologis yang berakibat anemia hemolisis, gagal ginjal, syok, dan kematian(Harahap, Gesriantuti, Herlina, & Badrun, 2018). Hal tersebut tentu mengharuskan setiap manusia memeriksakan dan mengetahui golongan darahnya.

Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki. Berdasarkan hasil observasi dengan siswa, Kepala Sekolah dan guru-guru Madrasah Aliyah NW Bagik Polak, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa/i di sekolah ini belum mengetahui golongan darah yang ia miliki. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini siswa/i untuk mengecek golongan darah yang ia miliki.

Pemberian penyuluhan tentang pentingnya memeriksakan golongan darah beserta manfaatnya juga kami sampaikan kepada siswa sebelum dilakukan pengecekan golongan darahnya. Kemungkinan-kemungkinan yang akan berlangsung bersamaan dengan golongan darah yang mereka miliki juga disampaikan kepada mereka.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa mayoritas siswa-siswi belum mengetahui golongan darah mereka masing-masing. Dimping itu mereka juga belum menyadari akan pentingnya pemeriksaan golongan darah tersebut. Ilmu tentang golongan darahpun masih belum terserap oleh siswa/i secara utuh. Bertitik tolak dari hal di atas, dosen Politeknik Medica Farma Husada Mataram merasa bertanggung jawab dan terpenggil untuk mengatasi dan memahami perbaikan keadaan tersebut, khususnya dalam pemeriksaan golongan darah siswa/i, dan memberikan informasi yang utuh akan pentingnya pemeriksaan golongan darah dan manfaat-manfaat lainnya.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelatihan, ceramah dan diskusi tentang materi golongan darah. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung pemeriksaan golongan darah terhadap guru dan siswa MA NW Bagik Polak. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah ceramah, diskusi, dan praktik.

1. Ceramah

Metode Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara rinci tentang golongan darah. Adapun topik yang akan disampaikan antara lain:

- a. Pengertian darah dan golongan darah (Oktari & Silvia, 2016).
- b. Macam-macam golongan darah (Rahman, Darmawati, Kartika, Semarang, & Semarang, 2019).
- c. Teknik pemeriksaan darah (Khusus & Umuslim, 2017).

2. Diskusi

Metode Diskusi digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan atau masukan tentang materi yang telah disampaikan. Dari metode diskusi ini dapat kita ketahui bahwa antusias siswa sangat tinggi tentang golongan darah.

3. Praktik

Metode Praktik digunakan untuk mempraktikkan keterampilan dalam pemeriksaan golongan darah sesuai dengan standar prosedur pemeriksaan golongan darah (Haqq, Syekh, Cirebon, & Majasem, 2018). Pada saat pemeriksaan golongan darah, para siswa terlihat tenang, ada yang takut dan ada juga yang berani mengecek golongan darahnya.

Program pengabdian ini dilaksanakan tanggal 19 Januari 2017 pada pukul 08.00–16.00 Wita. Tempat pelaksanaan adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Rincian dan Materi kegiatan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian dan Materi kegiatan

No.	Materi Kegiatan	Penyaji	Waktu
1	Penjelasan tentang Darah dan Golongan Darah	Baiq Ayu Aprilia Mustariani	08.00-09.00
2	Diskusi dan Demonstrasi Pemeriksaan Golongan	Baiq Ayu Aprilia Mustariani	09.00-10.00
3	Pemeriksaan Golongan Darah	Tim	10.00- 16.00
Total Jam			8 Jam

Adapun langkah-langkah awal yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu pertama-tama, penjelasan tentang Darah dan Golongan Darah yang disampaikan oleh Baiq Ayu Aprilia Mustariani dan tim dosen lainnya. Disini siswa-siswi dijelaskan tentang Darah dan bagaimana cara mengecek golongan darah. Setelah itu dilakukan diskusi dengan siswa tentang pemeriksaan golongan darah dan pada akhirnya semua siswa mau melakukan pengecekan golongan darah. Pemeriksaan golongan darah sangat penting dilakukan karena dapat membantu jika suatu saat kita membutuhkan darah yang sesuai dengan tipe darah yang kita miliki. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan golongan darah dan semua siswa mengetahui golongan darah mereka masing-masing. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa dan guru di lapangan. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, siswa dan guru-guru Madrasah Aliyah NW Bagik Polak masih belum mengetahui golongan

darah masing-masing. Dengan adanya penyuluhan dan pemeriksaan golongan darah ini diharapkan siswa dan guru mengetahui golongan darah masing-masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, baik bagi peserta maupun bagi pelaksana. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Siswa-siswi menyatakan bahwa sangat banyak sekali manfaat yang diperolehnya, terutama dapat mengetahui golongan darah masing-masing.
2. Sebagian besar guru-guru tersebut mengatakan bahwa perlu kegiatan ini berlanjut setiap tahun.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai pukul 08.00–16.00 Wita. Tempat pelaksanaan adalah Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Golongan Darah



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah

Pada saat praktik pemeriksaan golongan darah, guru bidang studi biologi maupun guru mata pelajaran lainnya sangat antusias dengan praktik pemeriksaan golongan darah, hal ini ditandai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru-guru, seperti berapa lama waktu penyimpanan serum, tempat/lokasi penyimpanan serum dan pembacaan hasil dari golongan darah. Setelah praktik pemeriksaan golongan darah, selanjutnya dilakukan pemeriksaan golongan darah untuk siswa dan siswi kelas XII. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru MA NW Bagik Polak dalam pemeriksaan golongan darah.
- b. Meningkatnya keterampilan guru biologi MA NW Bagik Polak dalam melakukan praktik pemeriksaan golongan darah, sehingga dimungkinkan peserta dapat melakukan praktikum biologi terkait dengan topik penentuan golongan darah di sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru biologi MA NW Bagik Polak dalam pemeriksaan golongan darah menjadi meningkat. Selain itu, guru-guru MA NW Bagik Polak memiliki kemampuan dalam melakukan pemeriksaan golongan darah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari guru-guru di MA NW Bagik Polak sehingga dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme dari guru. Selanjutnya, adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru di MA NW Bagik Polak benar-benar dapat mempraktikkan pemeriksaan golongan darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah MA NW Bagik Polak, guru dan staf sekolah, dan siswa-siswi kelas XII atas kesediaan meluangkan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Haqq, A. A., Syekh, I., Cirebon, N., & Majasem, J. P. (2018). *Analisis Sikap Matematis Berdasarkan Golongan Darah*. 202–210.
- Harahap, I., Gesriantuti, N., Herlina, N., & Badrun, Y. (2018). *Pemeriksaan Golongan Darah bagi Guru Biologi SMAN dalam Rangka Peningkatan Kualitas Guru guru yaitu adanya keharusan untuk meningkatkan kompetensi profesional diantaranya serta kepala laboratorium IPA SMAN 14 Pekanbaru yaitu menghasilkan kesepakatan*. 7(2), 138–143.
- Khusus, E., & Umuslim, D. (2017). *Darah ABO Orangtua*. 9, 16–19.
- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). *Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O*. 5(2), 1–6.
- Putu, I. G., Suyasa, D., Wulansari, N. T., & Kamaryati, N. P. (2017). *Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem*. 1(2), 115–119.
- Rahman, I., Darmawati, S., Kartika, A. I., Semarang, U. M., & Semarang, U. M. (2019). *Penentuan Golongan Darah Sistem Abo Dengan Serum*. 17(1), 77–85.
- Swastini, D. A., & Setyawan, E. I. (2016). *Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman*. 15(1), 64–69.